

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang telah ada terkait dengan “Implementasi Pendidikan Akhlak melalui Metode Pembiasaan Berkata Baik pada Siswa di Salsabila Islamic Preschool”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian serta analisis pembahasan, menunjukkan bahwa Salsabila Islamic Preschool telah mengimplementasikan pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan berkata baik secara terstruktur dan terintegrasi dalam seluruh aspek kegiatan sekolah. a.) Perencanaan program dirancang melalui kolaborasi tim guru dan kepala sekolah, meliputi penentuan tujuan, penyusunan materi pembelajaran serta pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. b.) Pelaksanaan diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam rutinitas belajar mengajar sehari-hari. Kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup memperkuat pemahaman siswa, dan kegiatan rutin seperti salam pagi, berdoa, makan bersama, serta berbagi, secara konsisten mendukung pembiasaan berkata baik. c.) Evaluasi program dilakukan secara berkala dan berkelanjutan melalui lembar observasi harian, catatan anekdot, lembar penilaian portofolio hasil karya siswa, umpan balik dari orang tua, serta refleksi guru.

2. Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan berkata baik pada siswa di Salsabila Islamic Preschool berdampak signifikan berdampak positif pada perilaku dan karakter siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah yang meliputi : a.) Peningkatan Penggunaan Kata-Kata Positif dan Sopan; b.) Tumbuhnya Kesadaran akan Dampak Perkataan: Catatan anekdot mengungkapkan perkembangan kesadaran siswa akan dampak perkataan mereka, yang ditunjukkan melalui empati dan dukungan verbal kepada teman yang membutuhkan; c.) Kesadaran Spiritual dalam Akhlak Mulia; dan d.) Dampak Positif di Lingkungan Rumah.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan akhlak melalui metode pembiasaan berkata baik pada siswa di Salsabila Islamic Preschool, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a.)Faktor Pendukung : Keberhasilan implementasi program ini didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu komitmen dan keterlibatan penuh dari seluruh pihak sekolah, penggunaan berbagai strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini, kurikulum yang fleksibel dan terintegrasi dengan nilai-nilai akhlak, serta sinergi positif dan komunikasi efektif dengan orang tua. b.) Faktor Hambatan : Meskipun program berjalan baik, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Ini meliputi perbedaan latar belakang keluarga siswa yang memengaruhi tingkat dukungan dan kebiasaan di rumah, pengaruh lingkungan luar seperti media dan pergaulan teman sebaya.

D. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian tentang “Penerapan sikap religius pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzuhriyah”, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar (Walikelas)

Pengajar (Walikelas) diharapkan dapat memberikan motivasi dan mengupayakan pembelajaran yang efektif serta tidak putus asa dalam membimbing peserta didik. Senantiasa menjadi teladan utama dalam menggunakan bahasa yang positif, sopan, dan santun dalam setiap interaksi dengan siswa, rekan guru, dan orang tua.

2) Bagi Kepala Salsabila Islamic Preschool

Kepala Salsabila Islamic Preschool diharapkan Terus menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam mengedepankan pendidikan akhlak sebagai prioritas sekolah. Memberikan dukungan sumber daya (waktu, materi, pelatihan) yang memadai bagi guru untuk implementasi program pembiasaan berkata baik..

3) Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua siswa diharapkan selalu mendukung dan menguatkan nilai-nilai berkata baik yang diajarkan di sekolah dalam interaksi di rumah. Berdiskusi dengan anak mengenai pentingnya memilih kata-kata yang baik dan dampaknya.